

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil pengujian kuat tekan beton yang dilakukann:

1. Dalam penelitian ini kedua benda uji mencapai nilai kuat tekan yang direncanakan yaitu 20 Mpa. namun penambahan serbuk kayu ulin dengan presentase 5% tidak dapat meningkatkan mutu beton dibandingkan dengan beton normal.
2. Kuat tekan beton normal terendah adalah sebesar NG1=19.40 Mpa, dan kuat tekan beton tertingginya sebesar NG9=29.10 Mpa. Sedangkan kuat tekan beton dengan bahan tambah serbuk kayu 5% terendah adalah W2=14.41 Mpa, dan kuat tekan beton tertinggi sebesar W9

#### **5.2 Saran**

Dari uraian diatas dan dengan merujuk pada pembahasan serta hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian mendatang, sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya memiliki agregat yang baik untuk campuran beton agar hasil penelitian mencapai hasil yang lebih baik.
2. Proses pemadatan campuran beton dilakukan dengan teliti agar tidak terjadinya pengurangan semen dan penggumpalan serbuk kayu pada saat proses pemadatan
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan presentase % serbuk kayu yang lebih bervariasi, sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antono, A. (1995). *Bahan Konstruksi Teknik Sipil*. Penerbit Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Arif, 2006, *Pengaruh Penambahan Fiber Serabut Kelapa Terhadap Kuat Geser Balok Beton Bertulang*, Tugas Akhir, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta
- Fatriasari, W., Syafii, W., Wistara, N., Syamsu, K., & Prasetya, B. (2014). *The Characteristic changes of betung bamboo (Dendrocalamus asper) pretreated by fungal pretreatment*. *Int J Renew Energy Dev*, 3(2), 133-143.
- Felix Yap, K.H., 1964, *Konstruksi Kayu*, Penerbit Bina cipta, Bandung.
- Danusaputro, 1978, *Hukum Lingkungan*, Buku I, Bina Cipta, Bandung. Felix Yap, K.H., 1964, *Konstruksi Kayu*, Penerbit Bina cipta, Bandung.
- Krisnamurti, *Pengaruh Ukuran Maksimum Agregat Tempurung Kelapa Terhadap Kuat Tekan Campuran Beton*, Jurnal-Ilmu Teknik-Sistem, Fakultas Teknik Universitas Jember.
- Manuahe, R., Sumajouw, M. D., & Windah, R. S. (2014). *Kuat tekan beton geopolymer berbahan dasar abu terbang (fly ash)*. *Jurnal Sipil Statik*, 2(6).
- Mulyono, T., 2006, *Teknologi Beton*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sagel, R.Ing, DKK, 1993, *Pedoman Pengerjaan Beton* (Berdasarkan SKSNI T151991-03), Erlangga, Jakarta
- Setyarto, Y. Djoko & Pahlevi, M. H. A. (2017). *Potensi Penggunaan Abu dan Kapur untuk Mengurangi Jumlah Semen dalam Campuran Beton*. *Prosiding SAINTIKS FTIK UNIKOM*, Vol.2. No VII. Hal. 37-41.
- Siswadi, Alfeatra Rapa, Dhian Puspitasari, *Pengaruh Penambahan Serbuk Kayu Sisa Penggergajian Terhadap Kuat Desak Beton*, Jurnal Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Samekto, W., 2001. *Teknologi Beton*. Kanisius. Yogyakarta.
- SNI 03-2847-2012, *Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung*, Bandung. 2012.
- Tjokrodimulyo, Kardiyono, DKK, *Pemanfaatan Kulit Ale-Ale Sebagai Agregat Kasar Dalam Pembuatan Beton*, Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

